BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibadah merupakan ritus atau tindakan ritual berdasarkan syariat. Ibadah juga bearti pengabdian. Secara luas, ibadah bearti mencakup seluruh kegiatan manusia dalam hidup didunia, termasuk kegiatan duniawi sehari-hari jika dilakukan dengan sikap batin dan niat pengabdian serta penghambaan diri kepada Allah SWT. Ibadah salat merupakan suatu amal ibadah yang memiliki posisi yang amat tinggi dibandingkan dengan amal ibadah lainnya. Dalam melaksanakan ibadah salat, harus sesuai dengan tuntunan yang telah ditetapkan oleh syariat, sehingga jangan sampai terkesan meringankan dan menganggap kecil amal ibadah tersebut.

Karena salat mempunyai makna yang besar terhadap kehidupan. Salah satu tujuan dari ibadah salat adalah bahwa salat merupakan saran terpenting dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT. Serta untuk mengingat Allah dengan cara berhubungan langsung dengan-Nya. Salat itu sangat penting dalam menumbuhkan kedipsilinan, meningkatkan kehidupan itu sendiri ke nilai spritual, sehingga manusia akan memperoleh keseimbangan mental keyakinan tersebut. Terlebih salat berjama'ah diantaranya menumbuhkan sikap disiplin dan ketenangan bathin.

Dalam salat dapat ditanamkan nilai-nilai ibadah yang dianggap sangat penting dan berharga dengan membuat kesadaran akan pentingnya ibadah terutama dalam salat berjama'ah.

Salat adalah rukun Islam yang paling di tekankan dan paling utama setelah dua kalimat syahadat. Allah mengagungkan kedudukan salat dalam Al-Qur'an serta memuliakan orang yang bersemangat dalam mengerjakannya, salat juga merupakan wasiat terakhir Nabi kepada umatnya sebelum beliau pulang kesisi-Nya. Salat

merupakan amal pertama yang akan dihisab pada hari kiamat kelak sehingga disebut juga induk ibadah. Salat merupakan ibadah harian yang menjadikan seorang Muslim selalu dalam perjanjian dengan Allah. ketika ia tenggelam dalam bahtera kehidupan maka datanglah salat untuk menerjangnya. Ketika dilupakan oleh kesibukan dunia maka datanglah salat untuk mengingatkannya. Ketika diliputi oleh dosa-dosa atau hatinya penuh debu kelalaian maka datanglah salat untuk membersihkannya.

Dalam salat berjama'ah, tampak sekali nilai-nilai sosial atau kebersamaan, salat yang dilakukan berjama'ah juga memepunyai efek terapi kelompok sehingga menumbuhkan sikap disiplin, rasa kebersamaan, menghilangkan rasa cemas, dan terasingkan hal ini sangat penting sekali dalam menanamkan dilingkungan masyarakat, keluarga maupun di sekolah. Selain terdapat nilai ibadah dan kedipsilinan serta kebersamaan salat berjama'ah juga senantiasa mengajarkan kepada umat Islam untuk disiplin, taat waktu, sekaligus menghargai waktu itu sendiri dan kerja keras. Masih banyak sekali keutamaan dalam salat berjama'ah. Salat berjama'ah yang dipandang sebagai ibadah paling utama dalam islam. Cara mengerjakannya Imam berdiri didepan dan Ma'mum di belakangnya. Ma'mum harus mengikuti setiap gerakan imam, dan tidak boleh mendahuluinya.

Di dalam syariat Islam, salat merupakan ciri khas dari umat Islam yang membedakan dengan umat yang lain. Ada aturan tertentu dalam melaksanakan salat berjamaah, hal tersebut sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran yang berbunyi:

وَإِذَا كُنتَ فِيهِمۡ فَأَقَمۡتَ لَهُمُ ٱلصَّلَوٰةَ فَلۡتَقُمۡ طَآئِفَةٞ مِّنۡهُم مَّعَكَ وَلۡيَأۡخُذُوٓاْ أَسۡلِحَتَهُمۡۖ

QS. An-Nisa ayat 102 tersebut memberikan penjelasan bahwasanya Rasulullah melaksanakan salat berjamaah meskipun dalam keadaan perang. Sebagai cara agar ibadah tetap terlaksana dan perang tetap jalan, maka Rasul membagi pasukan menjadi dua bagian. Satu bagian meneruskan berperang dan satu bagian lainnya melaksanakan salat berjamaah.[1]

[1]Ahmad Ibn Hambal, dkk, *Salatlah Sebagaimana Rasulullah Salat*, (Surabaya: Risalah Gusti, 2000), h. 5.

Ayat tersebut turun ketika orang mukmin salat zuhur berjamaah bersama Rasul. Orang-orang musyrik berkata mereka telah mengira bahwa kami akan terkena tipu daya mereka. Telah datang bagi mereka waktu salat yang lebih mereka cintai yakni waktu ashar. Kemudian Jibril datang membawa ayat ini pada waktu antara zuhur dan ashar.

Ibadah salat merupakan dasar dan tiang agama dan merupakan sebuah kenikmatan. Hal ini dapat dirasakan oleh seseorang mukmin yang mengerjakan salat dengan khusyu, tumakninah serta bersikap pasrah.

Salat merupakan ibadah utama bagi umat Islam dan secara harfiah berarti do'a. pengertian do'a tersebut dimaknai karena di dalam rangkaian salat di dalamnya terdapat berbagai do'a sehingga salat adalah do'a. Secara etimologi salat berarti do'a dan secara terminologi/istilah, para ahli fiqih mengartikan secara lahir dan hakiki. Secara lahiriah salat berarti beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbirotul ihrom dan diakhiri dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.[2]

Dengan salat terutama salat berjama'ah, salat berjama'ah termasuk anjuran dalam salat. dengan salat berjama'ah muslim akan melakukan silaturahmi dan interaksi dengan muslim lain sehingga terjalin persatuan dan kesatuan yang lebih erat. Selain itu, salat berjama'ah akan memberikan nilai ibadah yang tinggi di sisi Allah karena bagi umat Islam yang mengerjakan salat berjama'ah maka mereka akan mendapatkan pahala dua puluh tujuh derajat lebih tinggi dibandingkan orang salat sendirian.

Dengan tingginya pahala yang dijanjikan oleh Allah seharusnya seorang muslim memiliki ketertarikan yang tinggi untuk melaksanakan salat secara berjama'ah. Banyak sekali keutamaan yang terkandung dalam salat berjama'ah sudah seharusnya umat muslim khususnya masyarakat di sekitar Masjid Al-Haq Banjarmasin menjalankan ibadah tersebut dan memenuhi masjid-masjid untuk

[2]Sidi Gazalba, *Asas Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), h. 88.

menunaikannya, untuk itu perlu adanya penjelasan lagi bahwa Allah SWT tidak akan salah dan tidak perlu diragukan lagi dengan memerintah manusia supaya melaksanakan salat lima waktu dengan berjama'ah. Dengan kesungguhan salat berjama'ah maka hal tersebut akan jadi kebutuhan bagi manusia itu sendiri. Karena sesungguhnya salat berjama'ah akan melahirkan kedamayan, menanamkan moral di dalam masyarakat menyatukan sikap soladaritas dalam bermasyarakat jangan sampai dunia ini rusak dan rapuh karena sudah tidak adanya orang yang melakukan salat berjama'ah, masjid ini merupakan salah satu masjid di Kecamatan Banjarmasin Timur.

Masjid ini terletak di Rt.05 Rw.01 di sebuah perkampungan yang bernama Banua Anyar. Kampung tersebut sangat strategis karena dikelilingi banyak perkampungan lainnya, Masjid ini adalah Masjid dengan mayoritas jamaah Muhammadiyyah. Masyarakat yang ada disekitar masjid rata-rata berkerja sebagai wiraswasta, dan ada juga sebagai pegawai sipil, dan masyarakat di sini rata-rata berlatar belakang agama yang baik, sehingga sebagian besar mereka memiliki kesadaran yang tinggi dalam beribadah termasuk salat berjama'ah dimasjid Al-Haq ini.

Selain dengan banyaknya faktor yang mendukung masyarakat salat berjama'ah dimasjid Al-Haq. Masjid ini juga sangat mengutamakan salat berjama'ah tidak hanya warga sekitar yang salat berjama'ah dimasjid ini melainkan masyarakat diluar perkampungan juga ikut salat berjama'ah. Tidak hanya orang dewasa, remaja dan para anak-anak pun senang salat dimasjid tersebut.

Menurut penulis masjid ini mengutamakan salat berjama'ah, karena mungkin ada faktor-faktor yang melatar belakangi masyarakat suka berjama'ah dimasjid tersebut dan adanya keaktifan salat berjama'ah Maka dapat dibuat penelitian. Karena penulis menganggap bahwa adanya faktor yang melatar belakangi efektifnya pelaksanaan salat berjama'ah, dan ada nilai-nilai salat berjama'ah dalam perspektif jama'ah di masjid Al-Haq tersebut. maka penulis tertarik mengangkat sebuah judul

penelitian yaitu: **“Nilai-Nilai Salat Berjama’ah dalam Perspektif Jama’ah Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin”.**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pengertian oleh para pembaca, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul ini sebagai berikut:

1. Nilai

Nilai adalah sesuatu yang abstrak yang tidak bisa dilihat, diraba maupun dirasakan dan tak terbatas oleh ruang lingkupnya. Nilai juga dapat diartikan sebagai objek keinginan, mempunyai kualitas yang dapat menyebabkan orang mengambil sikap "menyetujui" atau mempunyai nilai tertentu. Nilai adalah sesuatu sangat berharga Adapun nilai yang ingin peneliti teliti yaitu dari segi nilai-nilai ibadah (pentingnya salat berjama'ah) dan motivasi dalam beribadah (Alasan rajin salat berjama'ah). Nilai yang dimaksud juga mencakup anggapan masyarakat atau jama'ah masjid Al-Haq perihal tentang salat berjama'ah dan fadhilahnya.

2. Salat Berjama'ah

Salat menurut bahasa artinya doa dan menurut istilah artinya sesuatu amalan yang tersusun dari perkataan dan perbuatan yang dimulai degan takbiratul ihrom dan akhiri dengan salam dengan syarat rukun yang telah ditentukan. Dimana salat adalah sebagai pembuktian pengabdian seorang hamba di hadapan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Salat berjama'ah adalah salat yang dikerjakan oleh dua atau lebih orang secara bersama-sama dengan satu orang di depan sebagai imam dan yang lainnya di belakang sebagai makmum.[3] Adapun salat berjama'ah yang ingin saya teliti adalah salat lima waktu yang dilaksanakan di masjid Al-Haq Banua Anyar Kota Banjarmasin.

3. Perspektif

Perspektif adalah kerangka konseptual, perangkat asumsi, perangkat nilai dan perangkat gagasan yang mempengaruhi persepsi seseorang hingga pada akhirnya akan mempengaruhi tindakan seseorang dalam situasi tertentu. Pengertian persepektif adalah suatu cara pandang terhadap sesuatu masalah yang terjadi, atau sudut pandang tertentu yang digunakan dala melihat suatu fenomena. Salah satu contoh yang terjadi

[3]Labib, *Kunci Ibadah Lengkap*, (Surabaya : Bintang Usaha Jaya, 2002)

dalam keseharian dimana sudut pandang seseorang dituangkan dalam sebuah tulisan dan setiap pandangan seseorang berbeda-beda. Adapun perspektif yang penulis maksud adalah alasan dan juga nila-nilai yang terkandung di dalam salat berjama'ah menurut para jama'ah masjid Al-Haq Banua Anyar Kota Banjarmasin.

4. Jama'ah

Jama'ah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu jama'ah yang melaksanakan salat berjama'ah di masjid Al-Haq Banua Anyar. Salat berjama'ah yang diikuti yakni salat wajib lima waktu. Jamaah yang akan diteliti adalah responden yang mengerjakan salat berjama'ah Maghrib, Isya, dan Subuh. Selain melaksanakan salat tersebut ada pula jama'ah yang terkadang melaksanakan salat berjama'ah Dzuhur dan Ashar. Adapun alasan memilih jama'ah yang melaksanakan lebih sering salat berjama'ah maghrib, isya dan subuh yakni karena menurut observasi lapangan, jamaah yang konsisten dan jama'ah yang lebih banyak hadir di masjid Al-Haq adalah pada saat salat Maghrib, Isya dan Subuh. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk memilih jama'ah yang istiqamah melaksanankan salat berjama'ah di masjid Al-Haq Banjarmasin. Hingga didapatkan 10 orang jama'ah yang menjadi responden sebagai narasumber data penelitian ini.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai terhadap salat berjama'ah di Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin.
2. Keaktifan masyarakat terhadap salat berjama'ah di Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin.
3. Faktor-faktor yang melatar belakangi masyarakat senang salat berjama'ah di Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka tujuan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai salat berjama'ah di Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui keaktifan salat berjama'ah di Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi masyarakat senang salat berjama'ah di Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul diatas adalah:

1. Melihat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis memilih judul tersebut karena ingin mengetahui keaktifan jama'ah dalam salat berjama'ah dan faktor apa saja yang melatar belakangi jama'ah senang salat di masjid tersebut
2. Mengingat pentingnya keutamaan salat berjama'ah di masjid Al-Haq Banua Anyar.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Masyarakat

   Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam salat berjama'ah dikalangan masyarakat. Dapat menjadikan ilmu pengetahuan bagi masyarakat tentang utamanya salat berjama'ah.

2. Bagi Penulis

   Sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan terutama tentang Nilai-Nilai salat berjama'ah dalam perspektif jama'ah Masjid Al-Haq Banua Anyar Banjarmasin. Sebagai bahan informasi dan latihan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam rangka memperluas khazanah keilmuan.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Sebagai masukan guna meningkatkan keaktifan salat berjama'ah terhadap masyarakat.

G. Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih lanjut terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis lakukan telah pustaka untuk mencari teori yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dan perbandingan dalam penyusunan laporan penelitian, serta menjadi reverensi dan pijakan penulis dalam memposisikan penelitiannya.

Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang akan penulis angkat, diantaranya:

1. Skripsi mahasiswi Fakutas Tarbiyah dan Keguruan, saudari Istiqamah, 2017, dengan judul *Penerapan Sanksi Terhadap Pelanggaran Kedisiplinan Salat Berjamaah di Mushala pondok Pesantren Darusalim Puteri Bati-bati Kabupaten Tanah Laut. pada skripsi saudari Istiqamah tersebut membahas tentang sanksi yang tidak disiplin dalam salat berjama'ah di mushala pondok pesantren darussalim bati-bati. Perbedaan pada penelitian ini yakni penelitian terdahulu memfokuskan pada sanksi atau hukuman bagi pelanggaran kedisiplinan dalam salat sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan terfokus pada nilai-nilai salat berjama'ah menurut pespektif para jama'ah masjid. Selain itu, lokasi penelitian, jumlah subjek dan objek penelitian juga berbeda. Adapun kesamaan dari penelitian terdahulu ini adalah sama-sama membahas tentang salat berjama'ah.*
2. Skripsi, *Mahasiswa Fakultas Dakwah, Saudara Zulkifli Ariyadi, 2015, dengan judul Nilai-Nilai Dakwah Islamiyah Yang Terkandung Di Dalam Manejemen Ilahiyah Di Lingkungan Kantor Bupati Kabupaten Tanah Bumbu. Pada skripsi saudara Zulkifli Ariyadi tersebut membahas tentang nilai-nilai yang terkandung dalam manejemen ilahiyah di lingkungan kantor bupati kabupaten tanah bumbu. Perbedaan mendasar dari penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dari segi objeknya yakni nilai-nilai dalam dakwah Islamiyah, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan membahas tentang nilai-nilai salat berjama'ah. Lokasi penelitian terdahulu di Tanah Bumbu sedangkan yang akan diteliti di Banjarmasin. Selain itu, subjek penelitian tersebut yakni 5 orang sedangkan penelitian yang akan*

dilakukan adalah 10 orang. Adapun persamaan dalam penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang nilai-nilai.

H. Sistematika penulisan

Sebuah karya ilmiah lebih sistematis jika disusun dengan sistematika sesuai dengan kaidah yang baik, maka dalam karya ilmiah ini penulis mencantumkan sistematika penulisan proposal sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teori, berisikan pengertian nilai, pengertian salat, pengertian persepektif, dasar hukum salat ,syarat salat, rukun salat, tujuan salat, pengertian salat berjama'ah, keutamaan salat berjama'ah

BAB III, Metode penelitian yang terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek, lokasi Penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur pengumpulan data.

BAB IV Laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan laporan penelitian.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-Saran.